

BAB V

KESIMPULAN

A. Historis

Mohammad Hatta dilahirkan di Bukittinggi pada 12 Agustus 1902, disebuah rumah kayu bertingkat dua. Ayahanda Mohammad Hatta adalah Mohammad Djamil, seorang guru mursyid, sebuah persatuan sufi tarekat di Sumatra Barat, yang meninggal dunia ketika Mohammad Hatta berusia delapan bulan. Selain keluarga, pergaulan juga banyak mempengaruhi pemikiran Mohammad Hatta tentang kebangsaan dan rasa Nasionalisme Mohammad Hatta untuk menanamkan konsep-konsep kebangsaan yang berdasar pada kedaulatan rakyat menuju masyarakat sejahtera dari masa kemerdekaan Indonesia hingga masa revolusi, Mohammad Hatta menduduki jabatan penting dalam pemerintahan negara Indonesia. Mohammad Hatta bersama Soekarno menjadi proklamator berdirinya negara Indonesia serta menjabat sebagai wakil presiden pertama pada tahun 1945. Kepribadian Mohammad Hatta juga sangat dipengaruhi oleh paham yang berkembang di daerah Minangkabau, tiga paham itu antara lain paham Islam, adat dan kolonialisme.

Mohammad Hatta merupakan tokoh intelektual pergerakan Indonesia yang bersifat jujur, disiplin, rasional serta berwawasan luas dalam menumbuhkan kebanggaan Nasionalisme di Indonesia. Mohammad Hatta merupakan seorang pemimpin yang bertindak menurut pemikiran dan hati nuraninya. Dan bukan menurut paksaan keadaan. Atau senang

menggunakan kesempatan yang diberikan oleh kesempatan jabatannya. Setiap pemikiran Mohammad Hatta hampir tidak ada peristiwa dalam hidupnya bahwa Mohammad Hatta mengambil langkah yang tidak konsisten. Seluruh perjuangan Mohammad Hatta untuk Indonesia adalah untuk kesejahteraan dan kepentingan rakyat.

Konsep Nasionalisme Mohammad Hatta yang berpegang teguh terhadap kerakyatan merupakan sebagai dasar pandangan demokrasi Indonesia yang bertumpu pada rakyat. Konsep kerakyatan Mohammad Hatta merupakan cita-cita luhur yang diperjuangkan Mohammad Hatta sejak ikut dalam *Jong Sumateran Bond* (JSB) sampai dengan akhir hayatnya. Dalam menegakkan demokrasi Indonesia.

Pandangan Mohammad Hatta tentang Nasionalisme di Indonesia berdasar pada kedaulatan rakyat yang merujuk pada budaya yang ada didalam masyarakat Indonesia. Kedaulatan Rakyat bercorak pada pergaulan hidup sendiri yang lebih menekan kolektivisme dan Individualisme. Demokrasi Indonesia merupakan perkembangan dari demokrasi yang ada di desa-desa di Indoneisa yang mempunyai tiga sifat utama yaitu:

1. Cita rapat yang hidup dalam rakyat Indonesia dari jaman dahulu samapi sekarang.
2. Cita masa-protes, yaitu hak rakyat untuk mengeluarkan aspirasinya untuk menentang ketidak adilan.
3. Cita tolong-menolong.

Kedaulatan rakyat dalam pandangan Nasionalisme Mohammad Hatta merupakan perpaduan teori sosialisme Barat yaitu kapitalisme, ajaran Islam yang menanamkan semangat persatuan dan kebersamaan serta jiwa gotong-royong yang berkembang dalam budaya asli Indonesia. Kedaulatan Rakyat yang akan dilaksanakan di Indonesia adalah kedaulatan yang memuat sosialisme dalam kehidupan politik serta sistem kebersamaan atau kekeluargaan dalam perekonomian Indonesia, yang mensyaratkan pertanggung jawaban pelaksanaannya dan memuat prinsip-prinsip keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sebagai Seorang Nasionalis selain dibidang ketatanegaraan Mohammad Hatta bercita-cita ingin membangun perekonomian Indonesia yang berdasar pada persatuan, yang diwujudkan dengan pendirian Koperasi oleh Mohammad Hatta.

B. Paedagogis

Banyak hal yang dapat diambil dari perjuangan dan kehidupan Mohammad Hatta dari sisi pedagogis dalam Perjuangan Mohammad Hatta untuk mendirikan bangsa Indonesia, Perjuangan beliau tidak akan pernah bisa dilupakan begitu saja, karena memiliki nilai sejarah yang sangat berarti bagi negara dan bangsa Indonesia. Mohammad Hatta adalah seorang tokoh nasionalis dan seorang proklamator yang selalu mementingkan nasib rakyatnya. Mohammad Hatta lebih memposisikan diri sebagai seorang administrator yang mencoba menerapkan pengalaman akademisnya yang luas ke dalam kehidupan nyata. Ia terlibat dalam

penyusunan konstitusi dan menyumbang berbagai pasal penting, seperti “hak untuk berkumpul dan berserikat” dan “penguasaan negara atas sumber daya alam”. Dua-duanya mencerminkan kepedulianya kepada kedaulatan rakyat serta kehidupan ekonomi bangsa Indonesia. Disetiap pandangan dan gagasan Mohammad Hatta selalu menjunjung tinggi atas asas kerakyatan semua itu terbukti dalam pergulatannya di pemerintahan yang meletakkan dasar-dasar dan asas-asas kerakyatan kedalam UUD 45 dan Pancasila. Mohammad Hatta selalu memperhatikan akan nasib kesejahteraan dan hak rakyatnya, Mohammad Hatta seorang Proklamator sekaligus sebagai seorang negarawan dengan konsep-konsep ketatanegaraanya sebagai bapak pendiri koperasi Indonesia dan juga sebagai peletak dasar negara. Hak rakyat selalu diutamakan oleh Mohammad Hatta. Kecintaan Mohammad Hatta terhadap rakyat yang diperjuangkannya sampai akhir hayatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, Dkk. (1979). Mohammad Hatta: *Memoir*. Jakarta: PT Tinta Mas Indonesia.
- Arif Zulkifli, dkk.(2010). Bung Hatta: Jejak Yang Melampaui Zaman. Jakarta: PT Gramedia.
- Deliar Noer, (2012). *Mohammad Hatta: Hati Nurani Bangsa*. Jakarta: PT Kompas Media.
- Deliar Noer, (1990). *Mohammd Hatta Bibiografi Politik*. Jakarta: LP3ES Anggota IKAPI.
- Dudung Abdulrahman.(2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Marwati Djoened Poesponegro,Dkk. (2010). *Sejarah Nasional Indonesia*.Jakarta: Pt Balai Pustaka (persero). Jalan Gandung Sahira raya No: 4.
- Mulyawan Karim.(2011). *Muhammad hatta: Berjuang dan Dibuang*.Jakarta: Pt Kompas media.
- Mohammad Hatta. (1992). Mohammad Hatta: *Demokrasi Kita, Bebas-Aktif Dan Ekonomi Masa Depan*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Mohammad Hatta. (2011). Menuju Gerbang Kemerdekaan: *Untuk Negriku Sebuah Otobiografi*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Muhammad Yamin. (1959). *Naskah Persiapan Undang-Undang Dasar 1945 Jilid I*, Jajasan Prapantja.
- I Wangsa Widjaja, (1981). Mohammad Hatta: Kumpulan Pidato. Jakarta: PT Inti Idayu Press.
- Rikard Bangun.(2003). *Bung Hatta*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Salaman Alfarizi.(2009). *Mohammad Hatta: Bibiografi Singkat 1902-1980*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Universitas PGRI Yogyakarta. (2014). *Pedoman Penulisan Skripsi . Skripsi Cetakan Ke 2. Yogyakarta* : Universitas PGRI Yogyakarta Perss.

Wawan Tunggulalam .(2003).*Pertentangan Sukarno vs Hatta*. Jakarta: Pt gramedia pustaka Utama.

DiaSafitri,2012,"<http://jurnalonline.um.ac.id/data/artikel/artikel6FB32F079EBE052809206CF76D46EE17.pdf>", 02 Juni 2016. 14.20.

Alfandaru Gandrar Pratama, Dkk, 2004, "<http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/63047/ALANDARU%20GANDAR%20PERMANA.pdf?sequence=1>", 02 juni 2016, 14.20.

Lampiran 1:

Mohammad Hatta Semasa Kecil



Sumber : Deliar Noer. 2012. Mohammad Hatta: *Hati Nurani Bangsa*.

Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. Hlm 8.

Lampiran 2:

Anggota Perhimpunan Indonesia (PI)

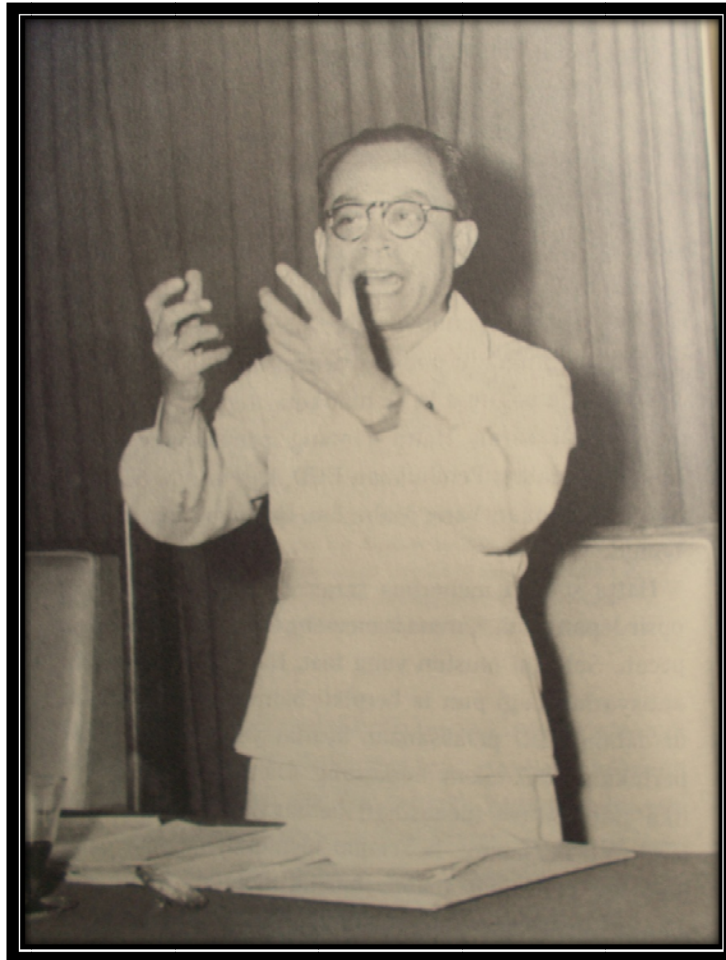


Sumber : Deliar Noer. 2012. Mohammad Hatta: *Hati Nurani Bangsa*.

Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. Hlm 16.

Lampiran 3:

Pidato (KNIP) Mohammad Hatta



Sumber : Deliar Noer. 2012. Mohammad Hatta: *Hati Nurani Bangsa*.

Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. Hlm 88.

Lampiran 4:

Mohammad Hatta & Koperasi Indonesia



Sumber : Deliar Noer. 2012. Mohammad Hatta: *Hati Nurani Bangsa*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. Hlm. 148.